

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat deskriptif, menggunakan data primer dan data sekunder dari rumah sakit yang bertujuan untuk mendapatkan perhitungan *unit cost* pelayanan HD. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Jenis penelitian dapat bersifat observasional dan eksperimental, sifat deskriptif pada sebuah rancangan dimaksud untuk mencari data dasar tanpa menghubungkan antara variable yang satu dengan yang lainnya (Siswosudarmo, 2013). Pada penelitian ini dilakukan perhitungan *unit cost* dan analisa biaya dengan metode modifikasi *ABC (Activity Based Costing)*-Baker. Hasil perhitungan dan analisis biaya untuk mengetahui biaya satuan tindakan HD dengan cara menelusuri biaya-biaya yang berhubungan dengan pusat biaya yaitu

tindakan HD sebagai pusat produksi dan bagian-bagian lain yang mendukung tindakan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah rumah sakit Medika Stannia. Objek dalam penelitian ini adalah semua aktivitas yang terjadi dari awal persiapan dilakukannya tindakan HD di unit HD Rumah Sakit Medika Stannia.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2011). Pada penelitian ini variabel adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil, membuat hasil menjadi bias dan faktor-faktor tersebut harus dikendalikan agar hasil penelitian tidak menjadi bias. Variabel pada penelitian ini meliputi:

1. Variabel terkendali yaitu sumber daya, biaya langsung tindakan HD, gaji pegawai, biaya listrik, biaya air, biaya telepon, biaya kebersihan, dan biaya langganan.
2. Variabel yang tidak terkendali yaitu merk dari BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) unit HD. Pada penelitian ini merk BMHP diseragamkan satu merk sehingga tidak menimbulkan bias pada perhitungan.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Tarif Hemodialisis yaitu biaya yang harus dikeluarkan selama proses HD, dari awal hingga akhir proses, termasuk biaya administrasi, bahan habis pakai, dan jasa medis.
2. *Unit cost* HD adalah hasil perhitungan biaya operasional tindakan HD yang diberikan dibagi dengan jumlah tindakan yang diberikan, menggunakan metode modifikasi *ABC (Activity Based Costing)*-Baker.

3. Aktivitas adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan saat tindakan HD yang menimbulkan biaya aktivitas.
4. *Cost driver* adalah cara untuk membebankan biaya pada aktivitas atau produk.
5. Metode *ABC (Activity Based Costing)* adalah metode untuk menentukan *unit cost* yang didasarkan pada aktivitas dan sumber daya yang digunakan untuk melakukan aktivitas tersebut (Baker, 1998).
6. Sumber daya (*resources*) adalah biaya-biaya sumber daya yang akan dibebankan pada aktivitas. Sumber daya dalam penelitian ini terbagi dalam empat kategori; *labour related* (seperti gaji pegawai, uang makan), *equipment related* (seperti penyusutan alat-alat medis dan non medis rumah sakit serta alat tulis kantor), *space related* (seperti depresiasi bangunan, perawatan bangunan rumah sakit serta sewa bangunan) dan *service related* (seperti administrasi pusat termasuk gaji direktur, wadir dan staf administrasi, pemasaran,

*laundry*, listrik, telepon, air dan sistem informasi)  
(Baker 1998).

7. Biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya atau produk, yaitu biaya habis pakai dan biaya jasa dokter di unit HD (Baker 1998).
8. Biaya *Overhead* adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Baker 1998).
9. *Direct resources overhead* adalah biaya *overhead* yang secara langsung berhubungan dengan pasien yaitu gaji pegawai, biaya pemeliharaan gedung dan alat, biaya pengadaan, biaya listrik, biaya air, biaya telepon, biaya kebersihan dan biaya linen di unit HD (Baker 1998).
10. *Indirect resources overhead* adalah biaya *overhead* non fungsional, yaitu biaya gaji pegawai non fungsional dan pemeliharaan gedung dan alat non fungsional, biaya depresiasi gedung dan alat, biaya pemeliharaan dan perbaikan alat dan gedung non fungsional, biaya

depresiasi, mesin dan instalasi non fungsional dan perabotan serta alat kantor non fungsional (Baker 1998).

11. Tarif INA-CBG's adalah tarif berdasarkan pengelompokan diagnosis yang mempunyai kedekatan secara klinis dan homogenitas sumber daya yang dipergunakan. Tarif ini ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang dibagi sesuai regional wilayah dan tipe rumah sakit.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menggunakan data tentang tahapan proses HD, data keuangan (gaji karyawan, biaya listrik, biaya air, BMHP, biaya telepon, biaya pemeliharaan, biaya umum) dan rekam medis unit HD serta alat pengukur waktu (*stop watch*) yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan selama proses HD, sejak pasien datang sampai pulang. Data yang digunakan berupa data primer dan data skunder.

## **F. Analisis Data**

Data penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer berupa informasi langsung dari sumbernya berupa menanyakan langsung kepada responden. Data skunder berupa catatan medis pasien yang mendapat tindakan HD serta distribusi biaya operasional rumah sakit. Metode analisis biaya yang digunakan adalah berdasarkan metode modifikasi *ABC (Activity Based Costing)*-Baker. Biaya yang digunakan adalah biaya langsung yaitu biaya yang melekat secara langsung pada petugas, diperoleh dengan cara penelusuran secara langsung dan biaya tak langsung yaitu biaya-biaya yang terdapat pada unit penunjang. Adapun cara menghitung biaya tak langsung (Rozycki dkk, 2008) adalah:

1. Menentukan kategori biaya, yaitu kelompok biaya yang menimbulkan biaya pada tindakan HD.
2. Mengidentifikasi aktivitas. Aktivitas yang terjadi pada setiap kelompok biaya diidentifikasi dan didefinisikan dengan kegiatan pelayanan masing-masing aktivitas.

Penentuan tarif tindakan HD di RSMS sebesar Rp 1.300.000,- ditentukan berdasarkan tarif yang telah ada di rumah sakit yayasan induk sebelumnya dan tarif tindakan HD berdasarkan INA-CBG's ditentukan berdasarkan regional dan tipe rumah sakit. Tindakan HD di RSMS pada tarif INA-CBG's termasuk regional V dengan tipe rumah sakit tipe D yaitu sebesar Rp 841.300,- .

## **G. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Tahap ini penulis menyelesaikan proses administrasi perizinan penelitian.
- b. Menyiapkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Untuk pengambilan data dilakukan pada jam pelayanan ke narasumber.
- b. Sebelum pengambilan data narasumber telah diberi tahu maksud dan tujuan pengambilan data.



- c. Narasumber adalah seluruh pegawai RSMS yang mengetahui tentang tindakan dan biaya dari tindakan HD di unit Heamodialisis RSMS.

### 3. Pengolahan Data

Dari pengumpulan data primer dan data skunder, dilakukan pengolahan data biaya langsung maupun tak langsung pada unit HD, setelah itu dianalisa dengan metode modifikasi *ABC-Baker* sesuai langkah teori Baker (1998). Hasil analisis digambarkan sebagai berikut:

- a. Identifikasi alur untuk mengetahui analisa biaya.
- b. Menentukan *activity centers* terkait tindakan HD yang terdapat di *clinical pathway*.
- c. Menentukan kategori biaya dan *cost driver* dari masing-masing kategori biaya.
- d. Mebebankan biaya langsung yang dikonsumsi di unit HD.
- e. Menentukan besarnya biaya *direct* dan *indirect resources overhead* yang dikonsumsi masing-masing aktivitas dengan menggunakan metode proporsi pada unit HD.

f. Menjumlahkan total biaya *direct* dan *indirect resources overhead* pada *activity center* di unit HD.

1) *Indirect resources overhead*

a) Menentukan dan menjumlahkan *indirect resources overhead* yang terdiri dari empat kategori; *labour related, equipment related, space related* dan *service related* pada unit non fungsional.

b) Menentukan jumlah proporsi biaya *indirect resources overhead* yang dikonsumsi oleh *activity center* menggunakan jumlah pendapatan *activity centers* dalam satu tahun.

c) Menentukan jumlah proporsi biaya *indirect resources overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* khususnya pada unit HD.

2) *Direct resources overhead*

a) Menentukan dan menjumlahkan *direct resources overhead* yang terdiri dari empat kategori; *labour related, equipment related, space related* dan *service related* pada unit HD.

- b) Menentukan jumlah proporsi biaya *direct resources overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity center* menggunakan waktu pada unit HD.
- c) Membebankan biaya *overhead* ke dalam masing-masing *activity centers* dalam *clinical pathway*.
- d) Menjumlahkan biaya langsung dan *overhead* yang terdapat dalam *clinical pathway*.
- e) Membandingkan *unit cost* tindakan HD metode modifikasi ABC-Baker dengan tarif INA-CBG's.

## **H. Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2008), pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan sesuai dengan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian terutama yang berhubungan dengan subjek penelitian.